ABSTRACT

This research attempts to identify the categories of cultural words and the strategies used for translating them. The data are collected from the novel *Where the Crawdads Sing* by Delia Owens and its Indonesian translation, *Where the Crawdads Sing: Rahasia yang Terkubur di Balik Realitas*, translated by Debby Hendrawan. The analysis is based on Newmark's categories of cultural words and Baker's translation strategies. The results show that 121 cultural words are found in the novel. Material culture is the most frequent category with 68 words (56.2%). Consecutively from the highest percentage, other categories are ecology with 43 words (35.5%), social culture with 7 words (5.8%), and social organization with 3 words (2.5%). Furthermore, the translation strategy most commonly employed is translation by paraphrase using a related word with 77 words (57.5%). Consecutively from the highest percentage, other strategies are translation using a loan word or loan word plus explanation with 30 words (22.4%), translation by a more general word (superordinate) with 12 words (9%), translation by paraphrase using unrelated words with 6 words (4.5%), translation by cultural substitution with 5 words (3.7%), translation by omission with 3 words (2.2%), and translation by a more neutral/less expressive word with 1 word (0.7%).

Keywords: cultural words, translation, translation strategies, *Where the Crawdads Sing*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kategori istilah budaya dan strategi yang dipakai untuk menerjemahkannya. Data yang digunakan berasal dari novel *Where the Crawdads Sing* karya Delia Owens dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia, *Where the Crawdads Sing: Rahasia yang Terkubur di Balik Realitas*, yang diterjemahkan oleh Debby Hendrawan. Analisis didasarkan pada teori kategori istilah budaya menurut Newmark dan teori strategi penerjemahan menurut Baker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 121 istilah budaya dalam novel tersebut. *Material culture* adalah kategori yang paling sering muncul dengan 68 kata (56.2%). Secara berurutan dari persentase tertinggi, kategori lainnya adalah *ecology* dengan 43 kata (35.5%), *social culture* dengan 7 kata (5.8%), dan *social organization* dengan 3 kata (2.5%). Selain itu, strategi penerjemahan yang paling umum digunakan adalah *translation by paraphrase using a related word* dengan 77 kata (57.5%). Secara berurutan dari persentase tertinggi, strategi lainnya adalah *translation using a loan word or loan word plus explanation* dengan 30 kata (22.4%), *translation by a more general word (superordinate)* dengan 12 kata (9%), *translation by paraphrase using unrelated words* dengan 6 kata (4.5%), *translation by cultural substitution* dengan 5 kata (3.7%), *translation by omission* dengan 3 kata (2.2%), and *translation by a more neutral/less expressive word* dengan 1 kata (0.7%).

Kata kunci: istilah budaya, penerjemahan, strategi penerjemahan, *Where the Crawdads Sing*